

## **Analisis Faktor yang Berhubungan dengan Pemilihan Penggunaan Metode Kontrasepsi Jangka Panjang (MKJP) pada ibu Riwayat SC di Wilayah Kerja Puskesmas Candipuro Kabupaten Lampung Selatan 2020**

### ***The Analysis of Factors Related to Selection of Long Term Birth Control Method of Mothers with Caesarean Procedure Histories in Candipuro Public Health Center Working Area in South Lampung District In 2020***

**Ida Sulistiani<sup>1</sup>, Dhiny Easter Yanti<sup>2</sup>, Nurul Aryastuti<sup>2</sup>**

<sup>1</sup>Puskesmas Candipuro Lampung Selatan

<sup>2</sup>Universitas Malahayati

Korespondensi penulis: [idasulistiani6791@gmail.com](mailto:idasulistiani6791@gmail.com)

Penyerahan: 13-06-2021, Perbaikan: 18-06-2021, Diterima: 03-07-2021

#### **ABSTRACT**

Most of active birth control acceptors in Indonesia use hormonal and short term contraception such as injective contraception. Active birth control acceptors in Lampung province were 849,836 or 69.15% out of 1,228,969 fertile couples. Active birth control acceptors in South Lampung were 116,333 acceptors (70%) in 2018, and it decreased from the previous year by 123,495 acceptors (73.91%), and this was still under target (100%). The objective of this research was to find out the factors related to selection of long term birth control method of mothers with caesarean procedure histories in working area of Puskesmas Candipuro South Lampung district in 2020. This was an observational analytic research by using cross sectional design. Population contained of 171 post-caesarean mothers in working area of Puskesmas Candipuro. Sample was total sampling. Data was analyzed by using chi square test. The result showed that 96 (56.1%) respondents did not use long term birth control method, 95 (55.6%) respondents did not have good knowledge, 113 (66.1%) respondents had negative attitude, 90 (52.6%) respondents did not receive husbands' supports, and 90 (52.6%) respondents had negative myth. Chi square test result showed that knowledge ( $p\text{-value} = 0.00 < \alpha = 0.05$ ; OR 17.14 95% CI= 8.00 – 36.69) was related to selection of long term birth control method of mothers with caesarean procedure histories in Candipuro public health center. Attitude ( $p\text{-value} = 0.186$ ), discussion with husband ( $p\text{-value} = 1.00$ ), and myth ( $p\text{ value} = 1.00$ ) were not related to selection of long term birth control method of mothers with caesarean procedure histories in Candipuro public health center. It was hoped that midwives or other health workers to do more approach to fertile age couples by providing communication, information, education, and leaflets concerning various types of birth control methods.

Keywords : long term birth control method, knowledge, attitude, discussion with husband, myth, post-caesarean procedure

#### **ABSTRAK**

Pencapaian Peserta KB aktif di Provinsi Lampung mencapai 849.836 akseptor (69,15%) dari Pasangan Usia Subur sebanyak 1.228.969 PUS. Cakupan peserta KB aktif Kabupaten Lampung Selatan pada tahun 2018 sebesar 70% (116.333 peserta KB aktif), mengalami penurunan dibandingkan sebelumnya sebesar 73,91% (123.495 peserta) yang berarti masih

di bawah SPM (100%). Penelitian ini bertujuan mengetahui Analisis faktor yang berhubungan dengan pemilihan penggunaan Metode Kontrasepsi Jangka Panjang (MKJP) pada ibu Riwayat SC di Wilayah Kerja Puskesmas Candipuro Kabupaten Lampung Selatan 2020. Jenis penelitian observasional analitik dengan desain *cross sectional*. Populasi penelitian ini adalah seluruh ibu post SC di Wilayah Kerja Puskesmas Candipuro yang berjumlah 171 responden. Teknik pengambilan sampel menggunakan *total sampling*. Analisis data menggunakan uji *chi-square*. Hasil penelitian didapatkan sebanyak 96 (56,1%) responden tidak menggunakan MKJP, 95 (55,6%) responden memiliki pengetahuan kurang baik, 113 (66,1%) responden memiliki sikap negatif, 90 (52,6%) responden menyatakan suami tidak mendukung dan 90 (52,6%) responden mempercayai mitos negatif. Hasil uji *chi square* variabel yang berhubungan dengan penggunaan MKJP adalah variabel pengetahuan ( $p\text{ value} = 0,00 < \alpha = 0,05$  dengan OR 17,14 95% CI ( 8,00 – 36,69) Sedangkan variabel yang tidak berhubungan dengan penggunaan MKJP adalah sikap ( $p\text{ value} = 0,186 >$ ), dukungan suami ( $p\text{ value} = 1,00$ ) dan mitos ( $p\text{ value} = 1,00$ ). Diharapkan bidan atau tenaga kesehatan lain lebih sering melakukan pendekatan kepada PUS dalam bentuk pemberian KIE dan penyuluhan serta pembagian leaflet tentang berbagai macam metode kontrasepsi

**Kata Kunci : MKJP, pengetahuan, sikap, dukungan suami, mitos, post SC**

## PENDAHULUAN

Pertambahan penduduk masih terjadi, akan tetapi angka Fertilitas per Wanita (total fertility rate/TFR) sudah mengalami penurunan meskipun belum mencapai sasaran Renstra (Rencana Strategis). Jika diharapkan angka berubah menjadi 2,3 anak per wanita pada tahun 2017, hasil yang didapatkan dari Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia (SDKI) tahun 2017 diperoleh angka 2,4 anak per wanita. TFR turun dari angka 2,6 anak per wanita sesuai hasil Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia (SDKI) tahun 2012 menjadi angka 2,4 anak per wanita. ( SDKI, 2017).

Di Indonesia, sebagian besar peserta KB aktif menggunakan kontrasepsi hormonal dan bersifat jangka pendek, dengan penggunaan terbanyak pada KB suntik. Kecenderungan ini terjadi sejak tahun 1987 (Setiasih dkk, 2016). Peserta KB baru di Indonesia pada tahun 2015 sebanyak 723.456 peserta. Jika dilihat rinciannya, yaitu suntik (36,7%), pil (35,61%), implant (10,53%), kondom (8,23%), AKDR (7,03%), MOW (1,71%), dan MOP (0,20%) (BKKBN, 2015).

Pencapaian Peserta KB aktif di Provinsi Lampung mencapai 849.836

akseptor atau sebesar 69,15 % dari Pasangan Usia Subur sebanyak 1.228.969 PUS. Secara keseluruhan pencapaian kontrasepsi, yang tertinggi yaitu Suntik sebanyak 591.433 akseptor atau 70,11 %, kemudian pil sebanyak 119.323 akseptor atau 14,15%, Implant sebanyak 80.019 akseptor (9,49 %), IUD sebanyak 36.149 akseptor (4,29%). Kondom sebesar 7.093 akseptor (0,84 %), MOW sebanyak 6,322 akseptor (0,75 %) dan pencapaian terendah yaitu MOP sebanyak 3.184 akseptor atau 0,38 %.(Pusdatin, 2018).

Cakupan peserta KB aktif Kabupaten Lampung Selatan pada tahun 2018 sebesar 70% (116.333 peserta KB aktif), mengalami penurunan dibandingkan dengan tahun sebelumnya sebesar 73,91% (123.495 peserta KB aktif) yang berarti masih di bawah SPM (100%), dengan cakupan pelayanan peserta KB aktif tertinggi pada Puskesmas Sidomulyo (90,3%). (Profil Kesehatan Kabupaten Lampung Selatan tahun 2018)

Puskesmas Candipuro adalah salah satu Puskesmas di Wilayah kerja Dinas Kesehatan Kabupaten Lampung Selatan. Jumlah pasangan usia subur di Puskesmas Candipuro adalah 8.167 . Pencapaian

akseptor kontrasepsi IUD pada bulan Oktober 2018 meliputi 0 (0%) dari 8167 PUS, implant 3 akseptor (0,03%), MOW 0 akseptor (0%), MOP 0 akseptor (0%), suntik 81 akseptor (0,9%), pil 26 akseptor (0,3%), dan kondom 3 akseptor (0,03%) .

Penggunaan kontrasepsi selama ini didominasi oleh kontrasepsi jangka pendek yaitu pil dan suntik yang memiliki angka drop out tinggi. Keadaan ini yang mendorong adanya peningkatan penggunaan MKJP. Faktor yang mendorong penggunaan MKJP diantaranya umur menggunakan KB, tingkat pendidikan, status pekerjaan, tingkat penghasilan, jumlah anak hidup, riwayat aborsi, umur melahirkan pertama kali, serta diskusi dengan pasangan tentang penggunaan kontrasepsi dan tempat pelayanan KB. Metode Kontrasepsi Jangka Panjang adalah kontrasepsi yang dapat dipakai dalam jangka waktu lama, lebih dari dua tahun, efektif dan efisien

dengan tujuan menjarangkan kelahiran lebih dari 3 tahun atau lebih pada pasangan usia subur yang tidak ingin memiliki anak. Jenis metode yang termasuk dalam kelompok ini adalah metode kontrasepsi mantap (pria dan wanita), implant, dan *Intra Uterine Device* (IUD) (Wulandari, dkk, 2014).

### METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan survey analitik dengan rancangan penelitian menggunakan metode *cross sectional*. Populasi adalah seluruh ibu post SC di Wilayah Kerja Puskesmas Candipuro yang berjumlah 171 responden. Sampel yang digunakan adalah *total sampling*. Pengumpulan data menggunakan kuisioner. Analisis data yang digunakan adalah Univariat, Bivariat (*chi-square*), dan Multivariat (Uji Regresi Logistik).

## HASIL

### Analisis univariat

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Analisis faktor yang Berhubungan dengan pemilihan penggunaan Metode Kontrasepsi Jangka Panjang (MKJP) pada ibu Riwayat SC

Variabel	N	%
<b>Penggunaan MKJP</b>		
Menggunakan	75	43,9
Tidak menggunakan	96	56,1
<b>Pengetahuan</b>		
Baik	76	44,4
Kurang Baik	95	55,6
<b>Sikap</b>		
Positif	58	33,9
Negatif	113	66,1
<b>Dukungan suami</b>		
Mendukung	81	47,4
Tidak mendukung	90	52,6
<b>Mitos</b>		
Positif	81	47,4
Negatif	90	52,6

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan distribusi frekuensi variabel penggunaan MKJP didapatkan hasil yang menggunakan MKJP yaitu sebanyak 75

(43,9 %) responden sedangkan yang tidak menggunakan MKJP yaitu sebanyak 96 (56,1%) responden. Berdasarkan variabel pengetahuan diperoleh hasil pengetahuan

katagori baik yaitu 76 (44,4%) responden sedangkan katagori kurang baik yaitu 95 (55,6%) responden. Berdasarkan variabel sikap diperoleh hasil sikap katagori positif yaitu 58 (33,9%) responden sedangkan katagori negatif yaitu 113 (66,1%) responden. Berdasarkan variabel dukungan suami diperoleh hasil katagori

mendukung yaitu 81 (47,4%) responden sedangkan katagori tidak mendukung yaitu 90 (52,6%) responden. Berdasarkan variabel mitos diperoleh hasil katagori positif yaitu 81 (47,4%) responden sedangkan katagori negatif yaitu 90 (52,6%) responden.

### Analisis bivariat

Tabel 2. Hubungan Pengetahuan, Sikap, Dukungan Suami, dan Mitos terhadap penggunaan Metode Kontrasepsi Jangka Panjang(MKJP) pada ibu Riwayat SC

#### Penggunaan MKJP

Variabel	Menggunakan		Tidak menggunakan		JML	%	P Value	OR
	N	%	N	%				
<b>Pengetahuan</b>								
Baik	59	77,6	17	22,4	76	100	0,000	17,14
Kurang baik	16	16,8	79	83,2	95	100		
<b>Sikap</b>								
Positif	30	51,7	28	48,3	58	100	0,186	-
Negatif	45	39,8	68	60,2	113	100		
<b>DukunganSuami</b>								
Mendukung	36	44,4	45	55,6	81	100	1,000	-
Tidak mendukung	39	43,3	51	56,7	90	100		
<b>Mitos</b>								
Positif	36	44,4	45	55,6	81	100	1,000	-
Negatif	39	43,3	51	56,7	90	100		

Hasil analisis hubungan pengetahuan terhadap penggunaan MKJP pada ibu Riwayat SC di Wilayah Kerja Puskesmas Candipuro Kabupaten Lampung Selatan tahun 2020 diperoleh hasil uji statistik *chi square* didapatkan nilai *p value* = 0,00 <  $\alpha$  = 0,05 dengan OR 17,14 95% CI ( 8,00 – 36,69) dapat disimpulkan bahwa ada hubungan pengetahuan terhadap penggunaan MKJP pada ibu riwayat SC di Wilayah Kerja Puskesmas Candipuro Tahun 2020. Dimana ibu yang memiliki pengetahuan baik berpeluang 17,14 kali untuk menggunakan MKJP dibandingkan dengan ibu yang memiliki pengetahuan

kurang baik.

Hasil analisis hubungan sikap terhadap penggunaan MKJP pada ibu riwayat SC di Wilayah Kerja Puskesmas Candipuro Tahun 2020, diperoleh hasil uji statistik *chi square* didapatkan nilai *p value* = 0,186 >  $\alpha$  = 0,05 dapat disimpulkan bahwa tidak ada hubungan sikap terhadap penggunaan MKJP pada ibu riwayat SC di Wilayah Kerja Puskesmas Candipuro Tahun 2020.

Hasil analisis hubungan dukungan suami terhadap penggunaan MKJP pada ibu riwayat SC di Wilayah Kerja Puskesmas Candipuro Tahun 2020,

diperoleh hasil uji statistik *chi square* didapatkan nilai *p value* = 1,00 >  $\alpha$  = 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak ada hubungan dukungan suami terhadap penggunaan MKJP pada ibu riwayat SC di Wilayah Kerja Puskesmas Candipuro Tahun 2020.

Hasil analisis hubungan mitos terhadap penggunaan MKJP pada ibu riwayat SC di Wilayah Kerja Puskesmas Candipuro Tahun 2020, diperoleh hasil uji statistik *chi square* didapatkan nilai *p value* = 1,00 >  $\alpha$  = 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak ada hubungan mitos terhadap penggunaan MKJP pada ibu riwayat SC di Wilayah Kerja Puskesmas Candipuro Tahun 2020.

## PEMBAHASAN

### Hubungan pengetahuan terhadap penggunaan MKJP

Hasil analisis hubungan pengetahuan terhadap penggunaan MKJP pada ibu Riwayat SC di Wilayah Kerja Puskesmas Candipuro Kabupaten Lampung Selatan tahun 2020 diperoleh hasil uji statistik *chi square* didapatkan nilai *p value* = 0,00 <  $\alpha$  = 0,05 dengan OR 17,14 95% CI ( 8,00 – 36,69) dapat disimpulkan bahwa ada hubungan pengetahuan terhadap penggunaan MKJP pada ibu riwayat SC di Wilayah Kerja Puskesmas Candipuro Tahun 2020. Dimana ibu yang memiliki pengetahuan baik berpeluang 17,14 kali untuk menggunakan MKJP dibandingkan dengan ibu yang memiliki pengetahuan kurang baik.

Pengetahuan merupakan hasil "tahu" penginderaan manusia terhadap suatu objek tertentu. Proses penginderaan terjadi melalui panca indera manusia, yakni indra penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa dan melalui kulit. Pengetahuan atau kognitif merupakan domain yang sangat penting untuk terbentuknya tindakan seseorang (*over behavior*) ( Notoadmodjo, 2010).

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Mahmudah dan Fitri (2015) yang berjudul analisis

faktor yang berhubungan dengan pemilihan metode kontrasepsi jangka panjang (MKJP) pada akseptor KB wanita di Kecamatan Banyubiru Kabupaten Semarang menunjukkan variabel yang berhubungan dengan pemilihan MKJP adalah pengetahuan (sig=0,001).

Seseorang yang memiliki pengetahuan tentang MKJP akan memahami efek samping dari penggunaan metode kontrasepsi sehingga lebih selektif dalam memilih metode kontrasepsi yang memiliki efek samping tinggi.

Hasil penelitian ini juga sejalan dengan Hadie dkk (2015) yang berjudul Beberapa Faktor yang Berhubungan dengan Penggunaan Metoda Kontrasepsi Jangka Panjang (Studi pada Akseptor KB di Kabupaten Sidoarjo Provinsi Jawa Timur). Hasil penelitian menunjukkan Hasil penelitian menunjukkan 54% berpendidikan Dasar. Analisis bivariat didapatkan ada hubungan pengetahuan ( $p=0,0001$ ) dengan penggunaan MKJP.

Pengetahuan juga berkaitan dengan pengalaman seseorang, karena Pengalaman juga merupakan sumber pengetahuan, pengalaman merupakan suatu cara untuk memperoleh kebenaran pengetahuan. Banyak masyarakat membuat keputusan mengenai kontrasepsi berdasarkan informasi yang salah yang diperoleh dari teman dan keluarga atau dari kampanye pendidikan yang membingungkan. Informasi yang diperoleh dari penyedia layanan dan sumber lain dapat menyesatkan, dengan sifat- sifat positif metode kurang diajukan atau diabaikan, sedangkan sifat negatif diperbesar. Pengetahuan juga sangat berhubungan dengan pendidikan seseorang. Hal ini dapat dipahami bahwa pendidikan yang lebih tinggi, seseorang akan mempunyai kesempatan yang lebih banyak untuk mendapatkan informasi dan lebih terlatih untuk mengolah, memahami, mengevaluasi dan mengingat yang kemudian menjadi pengetahuan yang dimiliki.

**Hubungan sikap terhadap**

### **penggunaan MKJP**

Hasil analisis hubungan sikap terhadap penggunaan MKJP pada ibu riwayat SC di Wilayah Kerja Puskesmas Candipuro Tahun 2020, diperoleh hasil uji statistik *chi square* didapatkan nilai *p value* = 0,186 >  $\alpha$  = 0,05 dapat disimpulkan bahwa tidak ada hubungan sikap terhadap penggunaan MKJP pada ibu riwayat SC di Wilayah Kerja Puskesmas Candipuro Tahun 2020.

Sikap merupakan reaksi atau respon yang masih tertutup dari seseorang terhadap suatu stimulus atau obyek Sedangkan menurut Berkowitz dalam Azwar menyatakan bahwa sikap seseorang terhadap suatu obyek adalah perasaan mendukung atau memihak (*favorable*) maupun perasaan tidak mendukung atau tidak memihak (*unfavorable*) pada obyek tersebut. (Azwar, 2016).

Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan Setiasih, dkk (2016) Analisis Faktor-faktor yang mempengaruhi Pemilihan MKJP pada Wanita Pasangan Usia Subur (PUS) di Kabupaten Kendal Tahun 2013 menunjukkan ada hubungan antara pengetahuan dengan pemilihan Metode Kontrasepsi (*p value* = 0.034)

Sikap menunjukkan kesetujuan atau ketidaksetujuan terhadap sesuatu atau suka atau tidak suka terhadap sesuatu, dalam hal ini menyangkut alat kontrasepsi. Responden yang memiliki sikap yang baik terhadap sesuatu dapat disebabkan oleh kepercayaan positif yang dimiliki oleh responden, begitupun sebaliknya.

### **Hubungan dukungan suami terhadap penggunaan MKJP**

Hasil analisis hubungan dukungan suami terhadap penggunaan MKJP pada ibu riwayat SC di Wilayah Kerja Puskesmas Candipuro Tahun 2020, diperoleh hasil uji statistik *chi square* didapatkan nilai *p value* = 1,00 >  $\alpha$  = 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak ada hubungan dukungan suami terhadap penggunaan MKJP pada ibu

riwayat SC di Wilayah Kerja Puskesmas Candipuro Tahun 2020.

Dorongan atau motivasi yang diberikan kepada istri dari suami, keluarga maupun lingkungan sangat mempengaruhi ibu dalam menggunakan suatu metode kontrasepsi (Manuaba, 2010). Seorang wanita jika suaminya mendukung kontrasepsi, kemungkinan dia menggunakan kontrasepsi meningkat (Widyawati dkk, 2012).

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian oleh Setiasih, dkk (2016) Analisis Faktor-faktor yang mempengaruhi Pemilihan Metode Kontrasepsi Jangka Panjang (MKJP) pada Wanita Pasangan Usia Subur (PUS) di Kabupaten Kendal Tahun 2013 menunjukkan tidak ada hubungan Dukungan Suami dengan pemilihan Metode Kontrasepsi (*p value* = 0.835).

Hal tersebut dikarenakan responden mendapat dukungan suami namun tidak memilih MKJP akibat suami dalam pemberian dukungan terkait KB hanya secara umum. Pengetahuan menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi dukungan suami dimana semakin baik tingkat pengetahuan suami mengenai alat kontrasepsi, maka semakin baik pula dukungan yang akan diberikan.

### **Hubungan Mitos terhadap penggunaan MKJP**

Hasil analisis hubungan mitos terhadap penggunaan MKJP pada ibu riwayat SC di Wilayah Kerja Puskesmas Candipuro Tahun 2020, diperoleh hasil uji statistik *chi square* didapatkan nilai *p value* = 1,00 >  $\alpha$  = 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak ada hubungan mitos terhadap penggunaan MKJP pada ibu riwayat SC di Wilayah Kerja Puskesmas Candipuro Tahun 2020.

Kepercayaan yang positif disertai dengan pengetahuan yang baik akan meningkatkan probabilitas individu untuk menggunakan MKJP. Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan Maryam (2015) yang

berjudul Hubungan karakteristik dan mitos pasangan usia subur (PUS) tentang kontrasepsi Di Kecamatan Sumbergempol Kabupaten Tulungagung Tahun 2014 menunjukkan variabel yang ada hubungan adalah mitos nilai  $\rho = 0,013$ ,

Berdasarkan hasil penelitian sebagian besar mitos responden adalah mitos negatif yaitu 90 (52,6%) responden sehingga akan mempengaruhi dalam penggunaan kontrasepsi. Mitos negative yang beredar di lingkungan responden diantaranya seperti kontrasepsi IUD akan mempengaruhi ketika berhubungan suami istri dan juga malu ketika dipasang sehingga responden cenderung lebih memilih kontrasepsi yang dianggapnya aman.

### KESIMPULAN

Diketahui bahwa 96 (56,1%) responden tidak menggunakan MKJP, 95 (55,6%) responden. Berdasarkan variabel sikap diperoleh hasil sikap kategori negatif yaitu 113 (66,1%) responden memiliki pengetahuan kurang baik. 90 (52,6%) responden tidak mendapatkan dukungan suami dan 90 (52,6%) responden memiliki mitos negatif. Variabel yang berhubungan terhadap penggunaan MKJP pada ibu riwayat SC di Wilayah Kerja Puskesmas Candipuro Kabupaten Lampung Selatan tahun 2020 adalah variabel pengetahuan ( $pvalue = 0,00 < \alpha = 0,05$  dengan OR 17,14 95%CI(8,00– 36,69).

### SARAN

Diharapkan bidan atau tenaga kesehatan lain lebih sering melakukan pendekatan kepada PUS dalam bentuk pemberian KIE (komunikasi, informasi dan edukasi) dan penyuluhan serta pembagian leaflet tentang berbagai macam metode kontrasepsi,keuntungan,cara kerja dan efeksamping sehingga masyarakat mengerti dan dapat memilih sendiri metode kontrasepsi yang sesuai untuk mereka sendiri dengan melibatkan suami dalam sosialisasi agar suami dapat

mendukung istrinya untuk menggunakan kontrasepsi yang tepat.

### DAFTAR PUSTAKA

- BKKBN. (2015). *Kebijakan program kependudukan keluarga berencana dan pembangunan keluarga dalam mendukung keluarga sehat*.BKKBN Pusat
- Gudaynhe. Shimels W. (2014). *Factors Affecting the use of Long-Acting Reversible Contraceptive Methods Among Married Women in Debre Markos Town, North West Ethiopia 2013*.Global Journal of Medical Research : Gynechologi and Obstetric, Vol 14 (5) Version 1.0 year 2014
- Hadie dkk (2015). *Faktor yang Berhubungan dengan Penggunaan Metoda Kontrasepsi Jangka Panjang (Studi pada Akseptor KB di Kabupaten Sidoarjo Provinsi Jawa Timur)*. Jurnal Manajemen Kesehatan Indonesia volume 03. No. 01 April 2015.
- Hastono, Sutanto. (2016). *Analisa Data Kesehatan*. Jakarta. Universitas Indonesia
- Indrawati, F. Mahmudah, LTS. (2015). *Analisis Faktor yang Berhubungan Dengan Pemilihan Metode Kontrasepsi Jangka Panjang (MKJP) Pada Wanita Akseptor KB Wanita di Kenyamatan BanyuBiru Kabupaten Semarang*. Unnes Journal of Public Health, Vol 4(3)
- Mahmudah, L dan Fitri, I. (2015). *Analisis Faktor Yang Berhubungan Dengan Pemilihan Metode Kontrasepsi Jangka Panjang (MKJP) Pada Akseptor KB Wanita Di Kecamatan Banyubiru Kabupaten Semarang*.Unnes Journal of Public Health. (2): 76-85.
- Manuaba, IBG. Dkk. ( 2009 ). *Memahami Kesehatan Reproduksi Wanita*. Jakarta. Penerbit Buku Kedokteran EGC.

- Maryam (2015). *Hubungan karakteristik dan mitos pasangan usia subur (PUS) tentang kontrasepsi Di Kecamatan Sumbergempol Kabupaten Tulungagung Tahun 2014*. *Jurnal Universitas Tulung Agung*. Vol 2 No. 2 (2015).
- Notoatmodjo, Soekidjo (2012). *Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Nomleni M, Ernawati dan Mato R. 2014. *Faktor Faktor Yang Berhubungan Dengan Pemilihan Alat Kontrasepsi Intra Uterine Device (IUD) Pada Ibu Post Partum Normal Di RSKD Ibu Dan Anak Siti Fatimah Makassar*. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Diagnosis*, Vol 4. No 4. Tahun 2014.
- Profil Dinas Kesehatan Kabupaten Lampung Selatan. (2018). *Data Kesehatan Kabupaten Lampung Selatan*. Provinsi Lampung
- Profil Puskesmas Candipuro. (2018). *Data Kesehatan Puskesmas Candipuro Kabupaten Lampung Selatan*. Provinsi Lampung
- Pusdatin (2018) . *Pusat data dan informasi Kementrian kesehatan RI Situasi Kesehatan reproduksi*. Jakarta : Kementrian kesehatan RI
- Putri dan Ratmawati. (2015). *Analisis faktor yang berhubungan dengan pemilihan alat kontrasepsi Intra Uterine Device (IUD) Di Wilayah Kerja Puskesmas Pagentan 2 tahun 2014*. *Jurnal* Vol. 1 No.01, Maret 2015
- SDKI, (2017). *Survey Demografi Kesehatan Indonesia*. Kementrian Kesehatan RI. Jakarta
- Setiasih dkk. (2016). *Analisis faktor - faktor yang berhubungan dengan pemilihan metode kontrasepsi jangka panjang pada wanita usia subur di kabupaten Kendal*. Magister Promosi kesehatan Diponegoro Semarang.
- Sumartini dan Indriani. (2017) . *Pengaruh Keinginan Pasangan Usia Subur (PUS) dalam Penggunaan Metode Kontrasepsi Jangka Panjang*. *Jurnal* Vol 5 No 1 Juli 2016
- Wulandari dkk. 2014. *Hubungan Tingkat Pendapatan Keluarga Dengan Pemilihan Alat Kontrasepsi Suntik*. *Jurnal Ilmiah Rekam Medis dan Informatika Kesehatan*. Vol 3. No 3.